



**PENGARUH PENUGASAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI
SITUBONDO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Karmiati¹, Dassucik², Irma Noervadilah³

^{1,2}Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

³Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Situbondo

Email: karmiati15@gmail.com

Received: Feb 28, 2022 Revised: March 12, 2022 Accepted: March 20, 2022

ABSTRAK

Metode penugasan yang dimaksud disini adalah dengan memberi tugas kepada mahasiswa terkait dengan materi pembelajaran. satu atau dua tugas dalam 1 semester, materi ajar akan dijelaskan oleh dosen melalui video pembelajaran yang dapat diakses pada sosial. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penugasan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana product moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,49. Hasil pengujian hipotesis selengkapny adalah sebagai berikut : Harga rtabel (X^2) dengan derajat kebebasan (db) = 1 pada tabel taraf signifikansi 5% = 9,488. Sedangkan harga r-hitung sebesar = 39,436. Jadi harga r_{hit} 39,436 > harga r_{tab} 9,488, Jadi r_{hit} lebih besar dari r_{tab} artinya hipotesa nihil (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti ada pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh penugasan pembelajaran luring terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

Kata kunci: Penugasan pembelajaran daring luring, Aktivitas belajar mahasiswa

PENDAHULUAN

Sejak kemunculannya pada Januari lalu di kota Wuhan, Cina terpaan pandemi *corona virus -19 disease* (Covid -19). Telah merubah wajah dunia. Penyebaran virus yang cepat dan masih telah menimbulkan *global shock* di berbagai sendi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Tidak hanya sektor kesehatan dan ekonomi yang terkena

imbasnya,tapi hampir setiap sendi kehidupan masyarakat global tidak luput terpaan pusaran pandemi ini. Menurut (Ahmad Syamsul Arifin, 2020)

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif dan berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada aspek pendidikan. Kita sangat di mudahkan memperoleh pengetahuan atau wawasan dari media *online*.Banyaknya sumber yang tersebar di media online memungkinkan kita dapat mengaksesnya melalui gawai, *smartphone*, *smarttv*, dan media lain yang berbasis internet. Perkembangan itu telah di dimanfaatkan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut di kenal sebagai *e-learning/online learning*. menurut(Sulaiman, 2020)

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sangat sederhana, guru melalui grup whatsapp atau aplikasi lainnya menginformasikan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas mengenai materi terkait dan peserta didik mengerjakan secara kreatif dengan memanfaatkan teknologi untuk menpresentasikan materi yang ditugaskan (Faosiah, 2020).

Metode penugasan dalam pembelajaran daring memberi sedikit kelonggaran bagi orang tua dan mahasiswa. Metode penugasan yang dimaksud disini adalah dengan memberi tugas kepada mahasiswa terkait dengan materi pembelajaran. satu atau dua tugas dalam 1 semester, materi ajar akan dijelaskan oleh dosen melalui video pembelajaran yang dapat diakses pada sosial media. Tugas dikerjakan oleh mahasiswa dengan memberi waktu yang banyak untuk mengerjakannya. Kreativitas terasah karena tugas yang diberikan juga mengajarkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi yakni dengan membuat video pembelajaran terkait materi yang ditugaskan (Faosiah, 2020).

Oleh karena itu sangat bermanfaat pembelajaran daring untuk kalangan dosen dan mahasiswa.Terkait dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Dengan adanya surat edaran tersebut, semua kegiatan pembelajaran daring tidak terkecuali pembelajaran di

perguruan tinggi mengubah system pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring dalam waktu yang cepat. Pembelajaran daring pada awal nya di anggap positif oleh beberapa mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang focus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang di sampaikan sulit di pahami, kurangnya kesiapan dosen dalam menyiapkan materi. menurut (Andiarna & Kusumawati, 2020)

Pada penelitian terdahulu oleh menurut (Pagarra et al., 2020) tentang analisis pelaksanaan aktivitas belajar daring mahasiswa pada masa tanggap darurat covid 19, sehingga dengan melihat fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran daring selama adanya kebijakan study from home selama pandemi covid 19.

Menurut (Sugiyono;Suryani, 2011) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.sehubungan dengan hal ini, menerangkan bahwa seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berfikir. Oleh karena itu agar anak berfikir sendiri maka harus di beri kesempatan untuk berbuat sendiri. Berfikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berfikir pada taraf perbuatan.

Menurut (Pratama & Mulyati, 2020)Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus di lakukan di tengah wabah covid-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik di biarkan saja libur panjang hingga menunggu covid 19 hilang. Dalam pembelajaran daring dan luring di sekolah ini pada masa pandemic covid 19 terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya waktu pembelajar karena waktu pembelajaran di kurangi sehingga materi yang di sampaikan tidak tuntas. Untuk pembelajaran daring kelemahannya yaitu terkendala internet yang lemot dan kuota internet terbatas.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penugasan Pembelajaran Daring dan Luring Terhadap Aktivitas

Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo pada Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Situbondo. Adapun populasi dalam penelitian adalah 125 mahasiswa STKIP PGRI Situbondo semester 2, 4 dan 6 tahun akademik 2020/2021. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa data diatas, penulis menggunakan 3 kriteria yaitu : Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Sedangkan untuk mengklasifikasikan jumlah skor pada kriteria tersebut menggunakan rumus Range (R) dan Interval (I) sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

$$I = \frac{R}{\sum \text{Kriteria}}$$

Dengan rangen dan interval seperti diatas dapat dibuat interval responden pada setiap variabel sebagai berikut :

1. Penugasan Pembelajaran Daring (X_1)

$$R = X_t - X_r$$

$$I = \frac{R}{\sum \text{Kriteria}}$$

$$R = 24 - 20 = 4$$

$$= 4 / 3 = 1,3 \text{ dibulatkan } 2$$

$$20 - 22 = \text{Kurang (K)}$$

$$23 - 25 = \text{Cukup (C)}$$

$$26 - 28 = \text{Baik (B)}$$

2. Penugasan Pembelajaran Luring (X_2)

$$R = X_t - X_r$$

$$I = \frac{R}{\sum \text{Kriteria}}$$

$$R = 21 - 17 = 4 \qquad \qquad \qquad = 4 / 3 = 1,3 \text{ dibulatkan } 2$$

$$17 - 19 = \text{kurang (K)}$$

$$20 - 22 = \text{Cukup (C)}$$

$$23 - 25 = \text{Baik (B)}$$

3. Aktivitas belajar (Y)

$$R = X_t - X_r \qquad \qquad \qquad I = \frac{R}{\sum \text{Kriteria}}$$

$$R = 27 - 20 = 7 \qquad \qquad \qquad = 7 / 3 = 2,3 \text{ dibulatkan } 3$$

$$20 - 23 = \text{Kurang (K)}$$

$$24 - 27 = \text{Cukup (C)}$$

$$28 - 31 = \text{Baik (B)}$$

1. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis Penugasan Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penugasan pembelajaran daring dengan aktivitas belajar mahasiswa, analisis data dan pengujian hipotesis mayor dengan menghitung korelasi antara X1 dan Y:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Variabel X1 dan Y

Penugasan Pembelajaran Daring X1	Aktivitas Belajar Mahasiswa			Jumlah
	Baik	Cukup	kurang	
Baik	95	14	2	111
Cukup	5	0	0	5
Kurang	2	3	4	9
Jumlah	102	17	6	125

Sumber : data diolah dalam lampiran

Setelah nilai frekuensi observasi diketahui, selanjutnya mencari besarnya frekuensi harapan (Fe) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$Fe = \frac{\sum \text{Frekuensi Sebaris} \times \sum \text{Frekuensi Sekolom}}{N}$$

$$Fe(a) = \frac{111 \times 102}{125} = 90,576$$

$$Fe(b) = \frac{111 \times 17}{125} = 15,096$$

$$Fe(c) = \frac{111 \times 6}{125} = 5,328$$

$$Fe(d) = \frac{5 \times 102}{125} = 4,080$$

$$Fe(e) = \frac{5 \times 17}{125} = 0,68$$

$$Fe(f) = \frac{5 \times 6}{125} = 0,24$$

$$Fe(g) = \frac{9 \times 102}{125} = 7,344$$

$$Fe(h) = \frac{9 \times 17}{125} = 1,224$$

$$Fe(i) = \frac{9 \times 6}{125} = 0,432$$

Tabel 2. Rekapitulasi Frekuensi Harapan

Penugasan Pembelajaran Daring (X_1)	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Y)			Jumlah
	Baik	Cukup	kurang	
Baik	90.576	15.096	5.328	111
Cukup	4.080	0.680	0.240	5
Kurang	7.344	1.224	0.432	9
Jumlah	102	17	6	125

Sumber : data diolah

Dari tabel penolong diatas, untuk mempermudah perhitungan perlu dilihat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3. Proses Perhitungan chi Square

Fo	Fe	(Fo - Fe)	(Fe - Fo)²	<u>(Fe - Fo)²</u> Fe
95	90.576000	4.424000	19.571776	0.216081
14	15.096000	-1.096000	1.201216	0.079572
2	5.328000	-3.328000	11.075584	2.078751
5	4.080000	0.920000	0.846400	0.207451
0	0.680000	-0.680000	0.462400	0.680000
0	0.240000	-0.240000	0.057600	0.240000
2	7.344000	-5.344000	28.558336	3.888662
3	1.224000	1.776000	3.154176	2.576941
4	0.432000	3.568000	12.730624	29.469037
125	125	0,00	77,65811	39,43650

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas,dapat diketahui bahwa nilai $X^2 = 39,436$

Mencari derajat kebebasan (db)

db = (baris - 1) (kolom - 1)

= (3-1) (3-1)

= 4

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square.Hasil pengujian hipotesa selengkapnya adalah sebagai berikut : Harga kritik chi square (X^2) dengan derajat kebebasan (db) = 4 pada tabel taraf signifikasi 5% = 9,488.Sedangkan harga chi square sebesar = 39,436.Jadi harga chi square empirik 39,436 > harga kritik chi square 9,488, oleh karena itu Hipotesa nihil (Ho) yang berbunyi " Tidak ada pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivas belajar " ditolak.

Kesimpulan

Hipotesa nihil (Ho) ditolak,dan hipotesa kerja (Ha) diterima, berarti " Ada pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivas belajar mahasiswa pada masa pandemi covid -19 semester genap tahun akademik 2020/2021". Untuk

mengetahui sejauh mana korelasi tersebut, maka dapat dicari dengan rumus koefisien kontingensi (KK) yaitu

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{39,436}{39,436 + 125}} \\
 &= \sqrt{0,02398258} \\
 &= 0,49
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka nilai KK sebesar = 0,49 tersebut penulis konsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Nilai	Interpretasi
1	$\pm 0,00$ s.d $\pm 0,20$	Tidak ada korelasi
2	$\pm 0,21$ s.d $\pm 0,40$	Korelasi rendah
3	$\pm 0,41$ s.d $\pm 0,60$	Korelasi sedang
4	$\pm 0,61$ s.d $\pm 0,80$	korelasi tinggi
5	$\pm 0,81$ s.d $\pm 1,00$	Korelasi sempurna

Sumber : data diolah.

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,49 terletak antara $\pm 0,41$ s.d $\pm 0,60$.maka tingkat korelasi antara pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa ialah korelasi sedang.

2. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis Pengaruh Penugasan Pembelajaran Luring Terhadap Aktivitas Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penugasan pembelajaran Luring dengan aktivitas belajar, analisis data dan pengujian hipotesis minor kedua dengan menghitung korelasi antara X2 dan Y :

Tabel 5. Rekapitulasi Data Variabel X2 dan Y

Penugasan Luring (X ₂)	Aktivitas Belajar Siswa (Y)			Jumlah
	Baik	Cukup	kurang	
Baik	97	14	3	114
Cukup	6	1	3	10
Kurang	0	1	0	1
Jumlah	103	16	6	125

Sumber : data diolah

Setelah nilai frekuensi observasi diketahui, selanjutnya mencari besarnya frekuensi harapan (Fe) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$Fe = \frac{\sum \text{Frekuensi Sebaris} \times \sum \text{Frekuensi Sekolom}}{N}$$

$$Fe (a) = \frac{114 \times 103}{125} = 93,936$$

$$Fe (b) = \frac{114 \times 16}{125} = 14,592$$

$$Fe (c) = \frac{114 \times 6}{125} = 5,472$$

$$Fe (d) = \frac{10 \times 103}{125} = 8,24$$

$$Fe (e) = \frac{10 \times 16}{125} = 1,28$$

$$Fe (f) = \frac{10 \times 6}{125} = 0,48$$

$$Fe (g) = \frac{1 \times 103}{125} = 0,824$$

$$Fe (h) = \frac{1 \times 16}{125} = 0,128$$

$$Fe(i) = \frac{1 \times 6}{125} = 0,048$$

Tabel 6. Rekapitulasi Frekuensi Harapan

Penugasan Pembelajaran Luring (X ₂)	Aktivitas Belajar (Y)			Jumlah
	Baik	Cukup	kurang	
Baik	93,936	14,592	5,472	114
Cukup	8,24	1,28	0,48	10
Kurang	0,824	0,128	0,048	1
Jumlah	103	16	6	125

Sumber : data diolah

Dari tabel penolong diatas, untuk mempermudah perhitungan perlu dilihat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 7. Proses Perhitungan chi Square

F _o	F _e	(F _e - F _o)	(F _e - F _o) ²	$\frac{(F_e - F_o)^2}{f_e}$
97	93.936000	3.064000	9.388096	0.099941
14	14.592000	-0.592000	0.350464	0.024018
3	5.472000	-2.472000	6.110784	1.116737
6	8.240000	-2.240000	5.017600	0.608932
1	1.280000	-0.280000	0.078400	0.061250
3	0.480000	2.520000	6.350400	13.230000
0	0.824000	-0.824000	0.678976	0.824000
1	0.128000	0.872000	0.760384	5.940500
0	0.048000	-0.048000	0.002304	0.048000
125	125	0,00	28,73741	21,95338

Sumber : data diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai $X^2 = 21,953$
Mencari derajat kebebasan (db).

$$\begin{aligned}
 db &= (\text{baris} - 1) (\text{kolom} - 1) \\
 &= (3-1) (3-1) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square. Hasil pengujian hipotesa selengkapnya adalah sebagai berikut :

Harga kritik chi square (X^2) dengan derajat kebebasan (db) = 4 pada tabel taraf signifikasi 5% = 9,488.Sedangkan harga chi square sebesar = 21,953.Jadi harga chi square empirik $21,953 >$ harga kritik chi square 9,488,oleh karena itu Hipotesa nihil (Ho) yang berbunyi " Tidak ada pengaruh penugasan pembelajaran luring terhadap aktivitas belajar mahasiswa pada masa pandemi covid -19 semester genap tahun akademik 2020/2021.

Kesimpulan

Hipotesa nihil (Ho) ditolak,dan hipotesa kerja (Ha) diterima, berarti " ada pengaruh penugasan pembelajaran luring terhadap aktivitas belajar mahasiswa ". Untuk mengetahui sejauh mana korelasi tersebut, maka dapat dicari dengan rumus koefisien kontingensi (KK) yaitu :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,953}{21,953 + 125}} \\
 &= \sqrt{0,1493879} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,38 terletak antara $\pm 0,21$ s.d $\pm 0,40$.maka tingkat korelasi penugasan pembelajaran luring ialah korelasi rendah.

HASIL

Setelah hasil penelitian, analisa data, dan pengujian hipotesis disajikan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	Hasil chi Square (X^2)		Koefisien Kontingensi	Hasil Kesimpulan
		Empirik	Harga Kritik		
1.	X_1 terhadap Y	39,436	9,488	0,49	- signifikan - H_0 ditolak - korelasi sedang
2.	X_2 terhadap Y	21,953	9,488	0,38	- signifikan - H_0 ditolak - korelasi rendah

Sumber : data diolah

Dari hasil rekapitulasi hipotesis yang tertera dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel (X_1 dan Y) korelasi sedang karena terletak antara $\pm 0,41$ s.d $\pm 0,60$, sementara variabel (X_2 dan Y) berkorelasi sedang karena berada diantara $\pm 0,21$ s.d $\pm 0,40$.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penugasan Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi kuadrat dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat. Hasil pengujian hipotesis selengkapny adalah sebagai berikut : Harga r_{tabel} (X^2) dengan derajat kebebasan (db) = 1 pada tabel taraf signifikansi 5% = 9,488. Sedangkan harga r_{hitung} sebesar = 39,436. Jadi harga r_{hitung} 39,436 > harga r_{tabel} 9,488, Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya hipotesa nihil (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti " Ada pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar mahasiswa ".

Dosen bukan satu-satunya tonggak penentu. Ini tantangan berat bagi dosen, maupun orangtua. Tak sedikit orangtua pun mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orangtua yang kerja diluar rumah, harus tetap mendampingi anak-anaknya. Ini mengingat belum meratanya

diperkenalkan teknologi dalam pemanfaatan media belajar, seperti laptop, gadget, dan lainnya. Meskipun sebagian besar sudah mengenal digital, sisi operasionalnya belum diterapkan optimal dalam media pembelajaran.

Metode penugasan dalam pembelajaran daring memberi sedikit kelonggaran bagi orang tua dan peserta didik. Metode penugasan yang dimaksud disini adalah dengan memberi tugas kepada mahasiswa terkait dengan materi pembelajaran. satu atau dua tugas dalam 1 semester, materi ajar akan dijelaskan oleh dosen melalui video pembelajaran yang dapat diakses pada sosial media. Tugas dikerjakan oleh mahasiswa dengan memberi waktu yang banyak untuk mengerjakannya. Kreativitas terasah karena tugas yang diberikan juga mengajarkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi yakni dengan membuat video pembelajaran terkait materi yang ditugaskan.

2. Pengaruh Penugasan Pembelajaran Luring Terhadap Aktivitas Belajar

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa pendapat para ahli diantaranya, menurut Menurut (Ana & Ndole, 2021) Pembelajaran luar jaringan (luring) merupakan pembelajaran yang bisa di lakukan di daerah yang sulit mendapatkan jaringan. Pembelajaran luring yang dapat di gunakan yaitu pembelajaran *home visit* dan *shift* (bergantian). *Home visit* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana guru mengunjungi siswa di rumah masing-masing. Kegiatan pembelajaran home visit ini bisa di sebut dengan belajar dari rumah (BDR) dimana guru akan mendatangi rumah-rumah siswa secara bergantian untuk melakukan pembelajaran. Bentuk penugasan pembelajaran luring, langsung di berikan saat pembelajaran dikelas berlangsung.

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisa semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh penugasan pembelajaran daring dan luring terhadap aktivitas belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 semester genap tahun akademik 2020/2021", maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh penugasan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar mahasiswa sebesar 0,48 merupakan korelasi sedang.
- b. Ada pengaruh penugasan pembelajaran luring terhadap aktivitas belajar mahasiswa sebesar 0,38 merupakan korelasi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>

Ahmad Syamsul Arifin. (2020). *Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19*. XI(2).

Almanda, R. (2021). *PENERAPAN APLIKASI GOOGLE EDUCATION PADA PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 4 BAYUNG LENCIR*. 3(2), 6.

Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>

Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

Claudia, M., & Anggraeni, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Latihan dan Penugasan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 874–883.

Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosalia, S. (2020). Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.763>

Faridah, S., Mustaji, M., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Contextual Teaching and Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1092. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1092-1099>

Farlina, Y., & Hudin, J. M. (2017). Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(2), 48–54. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/2778/1824>

Jamil, L. S. dan D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i1.1683>

Jannah, M., & Nurdyanti, N. (2021). GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MASA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.21>

Jeprianto, J., Ubabuddin, U., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.55>

Lestari, N. D. (2018). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri Se-Kota Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2190>

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>